

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Dalam desain penelitian ini, peneliti memutuskan mana yang spesifik yang akan diadopsi dan apa yang mereka lakukan untuk meminimalkan dan meningkatkan interpretabilitas hasil.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu hasil dari lembar observasi gambaran kadar gula darah sewaktu setelah pemberian nasi beras merah pada pasien DM (diabetes mellitus) di RSUD Kuala Pembuang.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kuala Pembuang Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari pada Subjek Penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita DM (diabetes mellitus) yang rawat inap di RSUD Kuala Pembuang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yakni *insidental sampling*. *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Polit and Beck, 2018)

3. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- a. Penderita diabetes mellitus yang rawat inap di RSUD Kuala

Pembuang.

- b. Bersedia patuh dalam menjalankan diet nasi merah.
- c. Bersedia untuk tidak mengkonsumsi nasi putih selama penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain:

- a. Pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta atau komplikasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independent: Nasi Beras Merah	Bentuk perlakuan yang dibuat oleh peneliti. Diberikan kepada kelompok perlakuan selama 3 hari, di berikan 3x sehari di waktu pagi, siang dan sore hari.	3 hari	Observasi	Nominal	1. Sebelum diberikan diit nasi beras merah. 2. Sesudah diberikan diit nasi beras merah.
Variabel dependent: Kadar gula darah Sewaktu	Hasil pengukuran kadar guladarah sewaktu yang terdapat Di dalam darah	Mg/dl	1. Hasil lab. Darah lengkap Lembar observasi	Rasio	Hasil yang ditunjukkan hasil lab. Darah lengkap dalam satuan mg/dL

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas di penelitian ini yaitu pemberian diet nasi beras merah. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kadar gula darah sewaktu, instrumen yang digunakan mengukur kadar glukosa darah yaitu hasil lab. Darah lengkap. Dan untuk mencatat hasil kadar gula darah menggunakan lembar observasi.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi terkait dengan masalah yang diteliti di RSUD Kuala Pembuang.

- 1) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada pihak RSUD Kuala Pembuang.
- 2) Peneliti menyerahkan lembar pengumpulan data klien DM .
- 3) Peneliti menyerahkan lembar permohonan menjadi subyek.
- 4) Subyek diedukasi tentang penelitian dan prosesnya mulai dari awal pengukuran kadar GDS
- 5) Menu nasi beras merah selama 3 hari diberikan 3x sehari di waktu pagi, siang dan sore hari
- 6) Peneliti menyerahkan lembar persetujuan menjadi subyek dan meminta subyek untuk menandatangani.
- 7) Seluruh subyek diukur kadar GDS nya.
- 8) Subyek diukur tinggi badan dan ditimbang berat badannya kemudian dihitung IMT.
- 9) Pada hari ke-3 seluruh subyek dilakukan pemeriksaan Kembali kadar GDS.
- 10) Hasil pengukuran GDS dikumpulkan dan dianalisa.

G. Pengolahan Data (Sesuai Kebutuhan)

Langkah-langkah pengolahan data (Hidayat, 2014) yaitu :

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali kebenaran data yang dikumpulkan (pengecekan), dimaksudkan mengetahui apakah data diperoleh sudah terisi lengkap dan jelas. Editing dilakukan setiap melakukan observasi di rumah responden.

2. *Coding*

Dilakukan memberikan kode untuk mempermudah pengolahan data.

3. *Processing*

Memasukkan data yang dikumpulkan dari responden ke paket program komputer.

4. *Cleaning*

Merupakan pembersihan data, dimaksudkan untuk pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidak lengkapan kemudian dilakukan pengkoreksian.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa univariat yang merupakan Teknik Analisa data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini analisa univariat yang akan dilakukan pada data demografi dan data kadar GDS sebelum dan sesudah pemberian nasi beras merah di RSUD kuala pembuang.

a. Analisa Data Demografi

Analisa data demografi berdasarkan IMT, Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel dan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

b. Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Sebelum Pemberian Diet Nasi Beras Merah Pada Kelompok Intervensi.

Kadar Gula Darah	N	Mean	Median	Min	Max
Pretest	32	281	229	155	587

c. Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Sesudah Pemberian Diet Nasi Beras Merah Pada Kelompok Intervensi

Kadar Gula Darah	N	Mean	Median	Min	Max
Posttest	32	155	150	94	226